

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS POSTER BAHASA INGGRIS

Yunita Indah¹, Zumrotul Muniroh²

Universitas Indraprasta PGRI^{1,2}

zumrotul.muniroh22@gmail.com

Kata Kunci: Persepsi Siswa; Media Canva; Ketrampilan Menulis Teks; Poster Bahasa Inggris	Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang persepsi siswa dalam penggunaan media canva sebagai pembelajaran menulis teks poster Bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara siswa dan teks tulis poster. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mendapat kesimpulan bahwa siswa merasa terbantu dan termotivasi untuk belajar, karena canva menawarkan kemudahan penggunaan, fitur yang menarik dan kreatif, serta memungkinkan mereka untuk mengekspresikan ide secara kreatif dan inovatif. Dengan demikian, media canva dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran efektif yang mendukung dalam meningkatkan keterampilan menulis teks poster bahasa Inggris.		
Submitted: 05-01-2026	Revised: 21-01-2026	Accepted: 31-01-2026	

PENDAHULUAN

Sebagai bahasa yang paling banyak digunakan di dunia saat ini, baik sebagai bahasa ibu maupun bahasa kedua, bahasa Inggris sering disebut sebagai bahasa internasional. Penguasaan bahasa ini sangat penting dalam konteks globalisasi yang sering digunakan sebagai *lingua franca* dalam komunikasi internasional. Tidak hanya dalam bidang Pendidikan, tetapi juga mencakup bisnis dan diplomasi yang mengharuskan seseorang dapat memahami teknologi baru dan mengikuti perkembangan terkini.

Dalam bidang Pendidikan, pembelajaran Bahasa Inggris mencakup semua ketrampilan. Siswa diajarkan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam konteks yang beragam, baik dalam situasi formal maupun informal. Metode pengajaran yang digunakan sering sekali melibatkan pendekatan komunikatif, di mana siswa didorong untuk berinteraksi dan berlatih berbicara dalam bahasa Inggris. Selain itu, pendidikan bahasa Inggris juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan kritis dan analitis siswa, sehingga siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memahami budaya dan perspektif yang berbeda, yang menjadi bagian penting dalam dunia global saat ini. Senada dengan yang disampaikan oleh Kumar (2023) menyatakan bahwa kemampuan berbahasa Inggris yang baik adalah kunci keberhasilan dalam dunia global saat ini, dan peran guru sangat penting dalam mengembangkan kemampuan tersebut. Selain itu menurut Wallstreet (2025:11) mendukung penjelasan sebelumnya bahwa bahasa Inggris bukan hanya sekadar bahasa asing, tetapi merupakan kunci utama untuk tetap



relevan dan terhubung di era informasi global seperti jaman sekarang. Penguasaan bahasa Inggris memungkinkan seseorang untuk mengakses ilmu pengetahuan, teknologi, dan peluang kerja internasional yang semakin berkembang pesat.

Keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan secara efektif dan optimal. Kemampuan tersebut menuntut penguasaan teknik tertentu agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dunette (2023) menjelaskan bahwa keterampilan merupakan kapasitas yang dibutuhkan individu untuk melaksanakan tugas sebagai bagian dari proses pengembangan diri, yang diperoleh melalui latihan, pelatihan, serta pengalaman yang beragam. Berdasarkan pendapat tersebut, keterampilan dapat disimpulkan sebagai kemampuan yang diperoleh dan dikembangkan melalui proses belajar yang berkelanjutan, melibatkan latihan, pelatihan, dan pengalaman, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas sekaligus mendukung pengembangan diri.

Keterampilan menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide, pendapat, atau pikiran ke dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain dengan menggunakan aksara pada media tertentu, seperti kertas atau media digital. Menurut Abidin (2016:3) menulis adalah proses mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis, yang melibatkan pengaitan kata, kalimat, paragraf, dan bab secara logis agar dapat dipahami pembaca. Melalui tulisan, diharapkan siswa dapat menyampaikan ide dan perasaan mereka dengan cara yang terstruktur, selain itu juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Tarigan (2018:42) juga menjelaskan bahwa menulis adalah aktivitas produktif dan ekspresif yang tidak hanya menghasilkan informasi tetapi juga memungkinkan penulis mengekspresikan ide dan perasaan secara kreatif dan mendalam. Artinya menulis adalah merupakan ketrampilan yang penting yang melibatkan proses kompleks dalam mengungkapkan ide dan perasaan melalui Bahasa tulis, selain itu juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menyampikan pesan yang jelas agar dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai berbagai sarana pendukung yang dimanfaatkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan tujuan meningkatkan perhatian, minat, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media pembelajaran mencakup berbagai unsur, seperti alat, bahan, metode, dan lingkungan yang berperan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, media pembelajaran menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman, pemanfaatan media pembelajaran semakin erat kaitannya dengan kemajuan teknologi. Alwi (2018:45) menyatakan bahwa teknologi digital berperan efektif dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta mendukung pelaksanaan praktik berbahasa. Salah satu platform digital yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah Canva.

Meskipun pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP menuntut penguasaan keterampilan berbahasa secara terpadu, namun keterampilan menulis masih menjadi salah satu aspek yang paling menantang bagi siswa. Khususnya pada pembelajaran menulis teks poster, siswa SMP sering mengalami kesulitan dalam memilih kata dan menyusun kalimat yang singkat, jelas, dan persuasif, serta dalam memadukan unsur teks dan visual secara efektif. Kondisi lapangan seperti ini menyebabkan hasil tulisan siswa belum sesuai dengan karakteristik teks poster yang diharapkan dalam kurikulum di masa sekarang.



Di sisi lain, berbagai penelitian dan kajian teoretis telah menegaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital, seperti Canva, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kreativitas, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis. Namun, pada praktik pembelajaran di SMP, pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran menulis teks poster masih belum digunakan secara optimal. Guru cenderung masih mengandalkan media cetak dan metode konvensional, sehingga pembelajaran menulis kurang variatif dan kurang menarik bagi siswa.

Canva adalah sebuah aplikasi desain grafis berbasis online yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis konten visual diantaranya adalah tulisan berbagai model dengan mudah dan cepat. Canva juga menyediakan berbagai template siap pakai dan dapat disesuaikan untuk kebutuhan desain seperti poster, presentasi, media sosial, brosur, kartu nama, flyer, hingga konten video untuk berbagai platform media sosial. Pramudito (2022:45) memaparkan bahwa canva memungkinkan guru untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik secara visual, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, Hidayati (2023:33) juga memberikan pendapat bahwa penggunaan canva dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan kreativitas siswa, karena mereka diberi kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide mereka melalui desain visual. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan inovatif. Penggunaan pada elemen grafis dan desain yang menarik dapat membantu siswa dalam memahami konsep dengan lebih baik. Teknologi yang berkembang dengan sangat pesat ini dapat memudahkan siapapun untuk mengakses informasi dengan berbagai cara dan tujuan. Keterampilan dalam Bahasa Inggris yang bisa diaplikasikan dalam media canva adalah keterampilan menulis khususnya dalam membuat teks poster.

Poster merupakan media publikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas dengan memadukan unsur gambar dan tulisan. Wang (2020:45) menyatakan bahwa poster tidak hanya berguna sebagai media penyampai informasi, tetapi juga dirancang untuk menarik perhatian serta menimbulkan dampak emosional bagi audiens. Poster dapat dijumpai pada gawai melalui unggahan di media sosial maupun dipasang di ruang publik seperti sekolah, perkantoran, dan area keramaian lainnya dengan tujuan menarik perhatian masyarakat serta mendorong mereka melakukan tugas tertentu sesuai dengan pesan yang diberikan. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, poster termasuk salah satu jenis teks yang digunakan sebagai media pembelajaran.

Menulis teks poster merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bertujuan menyampaikan pesan secara singkat, jelas, dan efektif kepada pembaca melalui media visual yang menggabungkan tulisan dan gambar. Dalam konteks poster, menulis bukan hanya sekadar menuangkan kata-kata, tetapi juga mengemas pesan agar mudah dipahami oleh khalayak. Hal ini sepadan dengan yang disampaikan oleh Waluyo (2015) yang menjelaskan bahwa menulis teks poster adalah gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan dan dibuat dalam ukuran besar dengan tujuan menarik perhatian, membujuk, memotivasi, atau memperingatkan tentang gagasan pokok, fakta, atau peristiwa tertentu. Artinya dalam membuat poster tidak perlu membuat kalimat yang bertele-tele namun haruslah padat, artinya kalimat tersebut langsung ke inti pesan dan mampu mempengaruhi atau membujuk pembaca sehingga tertarik dengan poster tersebut. Selain itu, poster yang menarik juga haruslah diberikan gambar



serta tulisan yang dapat dipadankan serta menggunakan ukuran tulisan yang besar sehingga mudah dibaca dalam jarak jauh. Dengan demikian, dalam menulis teks poster menuntut kemampuan untuk merangkai kata-kata yang ringkas namun kuat, serta memilih gambar yang tepat agar pesan dapat tersampaikan secara optimal. Terdapat 2 jenis poster, yaitu online dan cetak. Poster online dapat ditemukan di berbagai media social sedangkan yang cetak biasanya dipasang di tempat-tempat strategis yang mudah diakses oleh banyak orang. Secara keseluruhan, menulis teks poster adalah sebuah proses kreatif dan komunikatif yang bertujuan untuk memberikan informasi dan mempengaruhi masyarakat melalui perpaduan tulisan dan gambar yang efektif.

Berdasarkan pemaparan dan kondisi tersebut, masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran menulis teks poster yang kreatif dan berbasis teknologi di tingkat SMP dengan realitas pembelajaran di kelas yang masih terbatas dalam pemanfaatan media digital. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji secara mendalam penggunaan media Canva dalam pembelajaran menulis teks poster berbahasa Inggris pada siswa SMP dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis serta minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris yang lebih baik lagi.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pembelajaran serta persepsi siswa terhadap penggunaan media Canva dalam menulis teks poster berbahasa Inggris. Penelitian kualitatif berfokus pada makna, proses, dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks alamiah. Suryono (2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menelaah, mendeskripsikan, dan memahami objek yang diteliti secara mendalam. Artinya pendekatan ini bersifat deskriptif dan menitikberatkan pada proses serta makna berdasarkan sudut pandang subjek penelitian, bukan pada pengolahan data dalam bentuk angka. Data yang dikumpulkan berupa data tertulis dan data lisan yang diperoleh dari narasumber, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menekankan pada pengolahan data numerik, melainkan pada pemaknaan data yang diperoleh dari lapangan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 138 Jakarta. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode sampel jenuh, yang berarti seluruh siswa kelas VIII dalam populasi dimasukkan sebagai bagian dari sampel penelitian. Sugiyono (2022:85) menyatakan bahwa sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi. Sehingga data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan Gambaran yang lebih akurat.

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai bentuk triangulasi data. Wawancara digunakan untuk mengetahui minat dan tanggapan siswa terhadap penggunaan media Canva. Sedangkan observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan dan proses siswa dalam menulis teks poster. Dan tahap akhir berupa dokumentasi yang berupa hasil karya poster siswa digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.



Analisis data dilakukan secara induktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif supaya mudah dipahami. Tahap akhir adalah meruipakan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran menulis teks poster.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pengambilan data yang telah dilakukan penulis pada 36 siswa di SMP Negeri 138 Jakarta, diperoleh melalui jawaban wawancara dan tes tulis teks poster dalam bentuk penyebaran lembar wawancara dan aplikasi canva menggunakan handphone yang hasilnya dikirim melalui *whattsApp group* di dalam ruang kelas dan telah di dapat data sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa dalam penggunaan media canva terhadap ketrampilan menulis teks poster Bahasa inggris terjawab melalui wawancara yang terdiri dari 25 pertanyaan.dan dinyatakan dalam table 1 dengan menggunakan skala Likert.

Table 1 Perhitungan skala Likert

Butir Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah Responden	Total Persentase
1.	13	18	5	-	-	36	100%
2.	9	18	9	-	-	36	100%
3.	20	12	4	-	-	36	100%
4.	10	14	12	-	-	36	110%
5.	7	13	14	2	-	36	100%
6.	2	13	20	1	-	36	100%
7.	18	18	-	-	-	36	100%
8.	10	13	13	-	-	36	100%
9.	23	13	-	-	-	36	100%
10.	19	12	5	-	-	36	100%
11.	7	13	14	2	-	36	100%
12.	10	15	11	-	-	36	100%
13.	13	21	2	-	-	36	100%
14.	4	11	21	-	-	36	100%
15.	12	21	3	-	-	36	100%
16.	10	19	7	-	-	36	100%
17.	8	17	9	2	-	36	100%
18.	6	16	10	4	-	36	100%
19.	2	19	11	4	-	36	100%
20.	6	16	11	3	-	36	100%
21.	5	9	16	6	-	36	100%
22.	15	9	12	-	-	36	100%
23.	5	14	16	1	-	36	100%
24.	6	17	13	-	-	36	100%
25.	14	19	3	-	-	36	100%

- b. Kemudian untuk pemanfaatan media canva terhadap menulis teks poster dalam persepsi siswa dapat dilihat dalam 4 aspek yang meliputi:

1. Isi dan konten



2. Kesesuaian Bahasa
3. Kratifitas, dan
4. Tata letak dan desain

Untuk hasil dari masing-masing aspek akan dijelaskan dalam table dibawah ini:

Tabel 2 Isi dan Konten

Aspek penilaian isi dan konten	Skor	Jumlah Responden	Rata- Rata Skor
Tidak sesuai topik, ide kurang	Skor 1 (Rendah)	1	0,027
Ide kurang jelas dan kurang lengkap	Skor 2 (Cukup)	3	0,016
Ide cukup jelas dan lengkap	Skor 3 (Baik)	14	1,16
Ide sangat jelas dan lengkap	Skor 4 (Sangat Baik)	18	2
	Total	36	3,34

Tabel 3 Kesesuaian Bahasa

Aspek Penilaian Kesesuaian Bahasa	Skor	Jumlah Responden	Rata- Rata Skor
Terdapat kesalahan tata Bahasa	1 (Rendah)	-	-
Terdapat beberapa kesalahan tata Bahasa	2 (Cukup)	2	0,11
Bahasa cukup baik dan benar	3 (Baik)	18	1,5
Bahasa sangat baik dan benar	4 (Sangat Baik)	20	2,2
	Total	36	3,81

Tabel 4 Kreatifitas

Aspek Penilaian Kreatifitas	Skor	Jumlah Responden	Rata- Rata Skor
Tidak terdapat kreatifitas	1 (Rendah)	-	-
Kreatifitas kurang terlihat	2 (Cukup)	2	0,11
Kreatifitas cukup terlihat	3 (Baik)	18	1,5
Kreatifitas sangat terlihat	4 (Sangat Baik)	16	1,7
	Total	36	3,31

Table 5 Tata Letak dan Desain

Aspek penilaian Tata Letak dan Desain	Skor	Jumlah Responden	Rata- Rata Skor
Tidak teratur dan sulit dibaca	1 (Rendah)	-	-
Kurang teratur dan kurang bisa dibaca	2 (Cukup)	1	0,056
Cukup teratur dan cukup bisa di baca	3 (Baik)	18	1,5
Sangat teratur dan bisa dibaca	4 (Sangat Baik)	17	1,89
	Total	36	3,95

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 138 Jakarta, diperoleh temuan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks poster siswa. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya minat belajar serta kreativitas siswa dalam proses penulisan teks poster. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayati (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan Canva mampu merangsang kemampuan berpikir kritis dan inovatif siswa dengan tampilan desain visual yang menarik. Temuan penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian Revola (2023) yang mengatakan bahwa media Canva sangat efektif dalam membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta penelitian. Selain itu, menurut Mukti (2021) juga menunjukkan bahwa tingkat ketertarikan siswa akan pembelajaran melalui pemanfaatan Canva sebesar



82,8%. Peningkatan tersebut didukung oleh kemudahan akses dan penggunaan fitur-fitur Canva, yang memungkinkan siswa mudah dalam menuangkan ide secara kreatif dan terstruktur.

Selain itu, hasil penelitian ini juga turut mendukung teori yang dikemukakan oleh Abidin (2016) yang mengatakan bahwa kegiatan menulis merupakan proses kreatif yang melibatkan pengorganisasian gagasan secara logis agar dapat mudah dipahami oleh pembaca. Melalui penggunaan media Canva, siswa menjadi lebih terbantu dalam menyusun dan menyajikan ide secara visual, sehingga pesan yang disampaikan melalui poster dapat tersampaikan dengan lebih efektif. Meskipun demikian, penelitian ini masih terdapat keterbatasan, terutama pada jumlah subjek penelitian dan waktu pelaksanaan yang relatif singkat. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melibatkan jumlah partisipan yang lebih luas serta mengkaji pemanfaatan Canva pada keterampilan berbahasa Inggris lainnya.

Dengan demikian, penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dapat dijadikan sebagai pembelajaran alternatif yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks poster siswa di era digital, selain itu juga sekaligus memberikan pilihan bagi guru untuk dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, dan efektif.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII di SMPN 138 Jakarta mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan media canva dalam meningkatkan keterampilan menulis teks poster bahasa Inggris, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media canva memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks poster Bahasa Inggris. Media canva membantu siswa dalam mengembangkan iden dan isi posternya, dapat meningkatkan kesesuaian penggunaan Bahasa, mendorong kreatifitas, serta dapat memperbaiki tata letak dan desain visual poster. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan, seperti kesalahan tata Bahasa, ide yang belum sepenuhnya jadi, dan tata letak yang kurang teratur pada Sebagian siswa, tapi secara umum canva terbukti mampu meningkatkan motivasi dan menambah semangat siswa dalam belajar. Dengan demikian, media canva dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif yang efektif dan menarik dalam mendukung pembelajaran menulis teks poster Bahasa Inggris di tingkat SMP terutama siswa kelas VIII pada SMPN 138 Jakarta.

Penelitian ini juga masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Yaitu; pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah dan satu tingkat kelas yaitu kelas VIII, sehingga bisa disimpulkan jika hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana lebih menekankan pada persepsi dan proses pembelajaran, sehingga belum sepenuhnya mengukur peningkatan keterampilan menulis siswa secara kuantitatif. Dan yang ketiga, waktu penelitian yang terbatas sehingga mengakibatkan pendampingan dan pelatihan penggunaan Canva belum dilakukan secara berkelanjutan, hal tersebut menjadikan perkembangan keterampilan siswa belum dapat diamati dalam jangka panjang.

Berdasarkan dari keterbatasan tersebut, saran yang diberikan peneliti adalah agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jenjang dan sekolah yang berbeda dengan jumlah subjek yang lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Disamping itu, diharapkan juga guru dapat memberikan pendampingan yang lebih intensif, khususnya pada aspek pemilihan



dan penyusunan tata bahasa dan prinsip dasar desain grafis, supaya penggunaan media Canva dapat memberikan hasil yang lebih optimal. Penggunaan Canva secara berkelanjutan dalam pembelajaran menulis juga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa secara maksimal.

REFERENSI

- Abidin, Yunus. (2016). *Menulis Efektif*. Bandung: Rizqi Press.
- Alwi. (2018). *Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa*. Jakarta: Kencan
- Dunette. (2023). *Human skills development*. New York: McGraw-Hill Education.
- Harahap, F. L. H. (2023). *Peningkatan kemandirian belajar siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui metode resitasi pada materi SPLDV di Kelas VIII MTs. Negeri 3 Tapanuli Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Hidayati, N. (2023). Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Canva. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Kumar, S. (2023). *English for Global Communication*. New Delhi: Academic Publishing.
- Pramudito, A. (2022). *Teknologi Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H.G. (2018). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wallstreet English. (2025). *English for the Global Era*. Diakses pada 11 Mei 2025, dari <https://www.wallstreetenglish.com>
- Waluyo, H.J. (2015). *Menulis Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Wang, Y. (2020). *Visual communication design*. Beijing: China Publishing Group.

